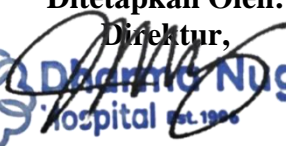

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH BAGI PASIEN		
	No Dokumen : 003/ KPRW/ SKP	No. Revisi :00	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 5/ 04/ 2023	Ditetapkan Oleh: Direktur,   dr. Agung Darmanto, Sp A	

PENGERTIAN	1. Pemberian transfusi darah ke pasien adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai suatu proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat (donor) ke orang sakit (resipien), darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap atau komponen darah. 2. Pelaksana : Perawat atau bidan
TUJUAN	1. Sebagai acuan dalam pelaksanaan pemberian tranfusi darah 2. Mengganti kekurangan komponen seluler atau kimia darah 3. Meningkatkan oksigenisasi jaringan, memperbaiki fungsi hemostatis
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur No: 001/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Sasaran Keselamatan Pasien standar 1
PROSEDUR	1. Jelaskan maksud dan tujuan transfusi kepada pasien. 2. Lakukan verifikasi dengan meminta pasien untuk menyebutkan nama, tanggal lahir, kemudian cocokkan dengan gelang identitas, permintaan darah dan berkas rekam medis, kartu labu darah, labu daran. 3. Lakukan cuci tangan sesuai dengan SPO cuci tangan kemudian gunakan sarung tangan 4. Periksa kelayakan darah seperti warna dan bentuk cairan didalam labu, apakah terdapat gumpalan / clotting. 5. Cocokkan dengan nama pasien, golongan darah, nomor labu darah, tanggal pengambilan dan kadaluarsa antara kartu labu darah, label labu darah, formulir permintaan serta status pasien (minimal 2 orang petugas) 6. Lakukan pengukuran tanda – tanda vital pasien catat pada form observasi pemberian transfusi darah 7. Pastikan pasien sudah terpasang infus dan selang infus khusus (bloo set), untuk pemberian transfusi dengan menggunakan transfusion pump sambungkan blood set dengan extention tubing penyambung ke abbocath 8. Masukkan cairan NaCl 0,9% sebanyak 100cc untuk pasien dewasa, 50cc untuk pasien anak, dan 10cc/ sesuai dengan kondisi pasien untuk pasien bayi, selama 5 – 10 menit. 9. Berikan transfusi darah dengan cara sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Manual <ul style="list-style-type: none"> • Sambungkan <i>Blood Set</i> langsung ke bagian leher labu darah

PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH BAGI PASIEN

No Dokumen : 003/ KPRW/ SKP

No. Revisi :00

Halaman : 2/2

- Atur kecepatan tetesan yang akan diberikan
- b. *Transfusion Pump*
 - Sambungkan *Blood Set* langsung ke bagian leher labu darah
 - Klem *three way* ke arah saluran yang tidak terpakai
 - Masukkan ET ke dalam *transfusion pump*, tentukan limit dan atur kecepatan tetesan
- 10. Untuk 15 menit pertama berikan transfusi secara perlahan tidak lebih dari 5ml/menit (kecuali komponen darah tertentu yang harus diberikan cepat), perawat wajib menunggu dan mengamati pasien pada 15 – 30 menit pertama pemberian komponen darah
- 11. Bila tidak ada reaksi alergi, naikan tetesan sesuai instruksi dokter
- 12. Observasi keadaan umum pasien, tanda – tanda vital dan reaksi alergi (demam, menggigil, gatal – gatal, kesulitan bernafas, kemerahan di wajah, mual, muntah, dan nyeri punggung hebat secara teratur setiap 15 – 30 menit sekali
- 13. Bila ditemukan adanya reaksi alergi, hentikan pemberian transfusi dan segera lapor DPJP, dan labu darah distop dan dikembalikan ke unit pelayanan darah/ laboratorium.
- 14. Setiap satu kantong darah selesai diberikan, maka bilas dengan cairan NaCl 0,9% dengan tetesan seperti tetesan awal infus (tetesan *maintenance*)
- 15. Lama pemberian darah tidak melebihi 4 jam sejak darah ditransfusikan
- 16. Apabila transfusi $\geq 1000\text{cc}$ segera kolaborasikan dengan dokter untuk pemberian Calsium Glukonas
- 17. Rapikan kembali pasien dan peralatan yang telah dipakai dan perawat mencuci tangan
- 18. Dokumentasikan semua tindakan dalam catatan perawat
- 19. Kartu labu darah harus tetap terpasang selama pemberian trannsfusi darah dan selesai kumpulkan dalam status pasien
- 20. Setelah transfusi selesai, pastikan selang infus bersih atau tidak ada sisa darah untuk menghindari infeksi nosokomial bila diperlukan selang diganti.

UNIT TERKAIT

Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Keperawatan rawat inap, IGD, OK,VK, ICU